

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta menampilkan hasilnya. Menurut Sugiyono (2018: 7) mendefinisikan penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan pengaruh-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Tujuan penelitian survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Lalonggowuna, Desa Lalonggowuna, Kecamatan Tongauna, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai Februari s/d Mei 2022.

#### **3.3 Variabel dan Desain Penelitian**

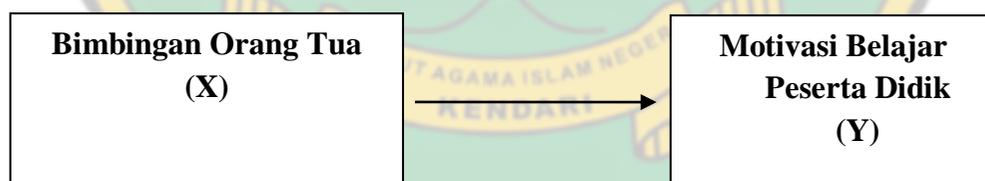
##### **3.3.1 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi dalam variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan orang tua (X).
2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik (Y).

### 3.3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini menganalisis pengaruh satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dikaji terdiri atas dua macam, yakni variabel terikat dan variabel bebas. Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka dan kerangka pikir. Pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 2 Lalonggowuna Kabupaten Konawe. Dari penjelasan tersebut secara garis besar pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar peserat didik di SDN 2 Lalonggowuna Kabupaten Konawe dapat dilihat melalui gambar seperti dibawah ini.



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Keterangan:

X : Variabel bebas dengan simbol X yaitu bimbingan orang tua.

Y : Variabel terikat dengan simbol Y yaitu motivasi belajar peserta didik.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IV, V dan VI di SDN 2 Lalonggowuna yang berjumlah 41 orang.

#### 3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil berjumlah sama dengan populasi. Sedangkan menurut Arikunto (2019: 109) yang menyarankan mengambil semua sampel apabila subjeknya kurang dari 100, sehingga pada penelitiannya adalah penelitian populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik di SDN 2 Lalonggowuna yang berjumlah 41 orang.

**Tabel 3.1 Sampel Peneliti**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	IV	6	3	9
2.	V	8	4	12
3.	VI	11	9	20
<b>Jumlah</b>				<b>41</b>

Sumber: Dokumentasi data siswa SDN 2 Lalonggowuna Tahun 2022

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data hasil penelitian yaitu dengan kuesioner (angket) dan dokumentasi.

#### 3.5.1 Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirimkan untuk diisi oleh responden. Sedangkan menurut Idrus, metode kuesioner ini merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan daftar pertanyaan angket tersebut. Angket yang

digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni angket yang disajikan dengan serangkaian alternative, sedangkan responden cukup memberikan tanda silang, melingkar atau mencentang (sesuai permintaan) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan dirinya (Idrus, 2009, h. 100). Angket ini disusun dengan memiliki item-item yang berbentuk pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

**Tabel 3.2 skala Likert**

Alternatif Jawaban	Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Sering	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber: (Sugiyono: 2018: 95)

### 3.5.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang bersumber dari catatan, buku, transkrip dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi dan kepengurusan, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana, nilai raport yang nantinya digunakan sebagai kelengkapan data. Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah surat penelitian, pengisian angket oleh sampel/responden penelitian dan dokumentasi sekolah.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Instrument penelitian menurut Sugiyono (2017: h.102) adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur

fenomena alam atau sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai bimbingan orang tua dan motivasi belajar. Angket ini berupa lembaran pertanyaan yang dibagikan kepada peserta didik di SDN 2 Lalonggowuna.

Adapun instrumen penelitian tentang pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 2 Lalonggowuna:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Bimbingan Orang Tua**

Variabel	Indikator	Butir pertanyaan		Jumlah item
		(+)	(-)	
<b>Bimbingan Orang Tua (X)</b>	Mengarahkan belajar yang baik	1,2,3,4,5,6	7,8,9,10	10
	Menentukan waktu belajar	11,12,13,14	15,16,17,18	8
	Memotivasi proses belajar anak	19,20,21,22,23	24,25,26,27	9
	Menyiapkan fasilitas belajar	28,29,30,31	32,33,34,35	8
<b>Jumlah Butir Soal</b>				<b>35</b>

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Intrumen Motivasi Belajar**

Variabel	Indikator	Butir pertanyaan		Jumlah item
		(+)	(-)	
<b>Motivasi belajar (Y)</b>	Adanya hasrat/semangat untuk berhasil	1,2,3,4	5,6	6
	Memiliki dorongan untuk terus belajar	7,8,9,10	11,12,13,14	8
	Memiliki cita-cita yang besar	15,16	17,18	4
	Adanya penghargaan dalam belajar	19,20,21	22,23,24	6
	Adanya kegiatan yang inovatif dalam belajar	25,26,27	28,29	5
	Memiliki situasi	30,31,32	33,34,35	6

	dan kondisi belajar yang kondusif			
<b>Jumlah Butir Soal</b>				<b>35</b>

### 3.7 Uji Validitas dan Reabilitas

#### 3.7.1 Uji Validitas

Sebuah tes disebut valid apabila tes tersebut mampu mengukur apayang hendak diukur. Menurut Ridwan (2012: h. 97) mengatakan bahwa “Jika instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.”

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Penerimaan dan penolakan butir-butir instrumen diperoleh melalui perhitungan dengan harga kritis r yang diperoleh dari tabel r pada  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 30$ , maka rtabel yaitu sebesar 0,361. Suatu butir instrumen dapat dipertahankan apabila memiliki koefisien ( $r$ )  $> 0,361$ . Untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi *person product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- $\sum x$  = jumlah skor butir
- $\sum y$  = jumlah skor total
- N = jumlah sampel (Arikunto, 2013)

**Tabel 3.5 Kriteria Validitas**

<b>Rentang Kolerasi</b>	<b>Kriteria</b>
$rx_{y} \leq 0,00$	Tidak valid
$0,00 < rx_{y} \leq 0,20$	Validitas sangat rendah
$0,20 < rx_{y} \leq 0,40$	Validitas rendah
$0,40 < rx_{y} \leq 0,60$	Validitas sedang
$0,60 < rx_{y} \leq 0,80$	Validitas tinggi
$0,80 < rx_{y} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi

Sumber: Abidin Purwanto, 2015.

“Setelah ditentukan  $rx_{y} = r$  hitung kemudian dibandingkan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikan 5%. Jika  $rx_{y} \geq r$  tabel maka butir soal dinyatakan valid, Sedangkan jika  $rx_{y} \leq r$  tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid sehingga diperbaiki atau dibuang. Analisis uji validitas ini menggunakan aplikasi *Excell*.

### 3.7.2 Reabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik (Ridwan, 2011: h.353). Sebuah alat ukur atau pernyataan dalam angket dikategorikan reliabel, jika alat ukur yang digunakan dapat mengukur secara konsisten atau stabil meskipun pernyataan tersebut diajukan dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir instrumen atau pernyataan yang sudah valid. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama.

Koefisien reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Variansi butir dan variansi total instrumen dihitung dengan menggunakan rumus yaitu:

$$r_n = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_n$  : Koefisien reliabilitas instrument

$\sum S_b^2$  : Jumlah varians tiap-tiap item, dengan rumus untuk varians tiap item sebagai berikut.

$$S_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$S_t^2$  : Variasi total, dengan rumus untuk varians total sebagai berikut.

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{N}}{N} \quad (\text{Payadnya, 2018: h. 28})$$

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

N : Banyaknya responden

Kemudian hasil perhitungan  $r_n$  yang diperoleh dipersentasikan dengan tingkat keandalan koefisien korlasi sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Kriteria Uji Reliabilitas**

Hasil Perhitungan	Derajat Reabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,6 < r \leq 0,8$	Tinggi
$0,4 < r \leq 0,6$	Sedang
$0,2 < r \leq 0,4$	Rendah
$r \leq 0,2$	Sangat Rendah

Sumber: I Putu Ade Andre, 2018: 29

Keputusannya dengan melihat nilai signifikannya. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sebaliknya, jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Analisis uji reliabilitas ini menggunakan aplikasi *Excell*.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018: h. 147) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penggunaan teknik analisis data secara deskriptif untuk memperoleh gambaran karakteristik penyebaran skor pada setiap variabel yang diteliti. Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dengan bentuk deskriptif dari masing-masing variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskriptif digunakan dalam hal penyajian data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran. Ukuran sentral meliputi Mean (M), Median (Me), dan Modus (Mo). Ukuran penyebaran meliputi varians dan simpangan baku. Analisis mean, median, modus, varians dan standar deviasi dibawah ini menggunakan aplikasi SPSS.

#### 1. Mean, Median, dan Modus

Mean (M) merupakan rata-rata hitungan dari suatu data yang dapat mewakili pada suatu himpunan data. Rata-rata dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Mean digunakan untuk mencari rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden, dengan rumus sebagai berikut (Efrina, 2012: h.12):

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata hitung

$x_i$  = Nilai tengah kelas ke-i

$f_i$  = Frekuensi kelas ke-i

Median (Me) merupakan suatu nilai tengah pada data apabila nilai-nilai dari data yang disusun menurut besarnya data tersebut. Median digunakan untuk mencari nilai

tengah dari skor total ke seluruh jawaban yang diberikan oleh responden.

Rumusnya yaitu (Efrina, 2012: 13):

$$M_e = b + P \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Me = Median

b = Batas bawah kelas media

p = Panjang kelas

n = Banyaknya data/jurnal sampel

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

r = frekuensi kelas median

Modus ( $M_o$ ) merupakan nilai data yang sering muncul atau nilai data frekuensi terbesar. Modus digunakan untuk mencari jawaban yang sering muncul atau nilai yang frekuensinya paling banyak dari responden dalam mengisi kuesioner.

Rumusnya yaitu (Efrina, 2012: 14):

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) p$$

Keterangan:

$M_o$  = Modus

b = Batas bawah kelas modus

p = Panjang kelas

$b_1$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya

$b_2$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya

## 2. Varians dan Standar Deviasi

Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi semua nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Sedangkan setandar deviasi adalah nilai statistik yang dimanfaatkan untuk menentukan Bagaimana sebaran data dalam sampel, seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata-rata sampel atau akar dari varians. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Hamzah, 2016: 51):

Rumus *varians*:

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n}$$

Rumus standar deviansi:

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

$S^2 = \text{Varians}$

S = Standar Deviasi

$X_i$  = Nilai x kei

$\bar{x}$  = Rata-Rata

n = Jumlah sampel

### 3. Tabel Kecenderungan Kategori

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor (X) yang diperoleh masing-masing variabel, dari skor tersebut kemudian dibagi menjadi tiga kategori.

Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* (M) dan Standar Deviasi (S) yang diperoleh. Tingkat kecendrungan dibagi menjadi empat kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Pengkategorian Bimbingan Orang Tua Terhadap motivasi Belajar**

No	Interval	Kategori
1	$X \geq (\text{Mean} + \text{STD})$	Sangat Tinggi
2	$\text{Mean} \leq X < (\text{Mean} + \text{STD})$	Tinggi
3	$(\text{Mean} - \text{STD}) \leq X < \text{Mean}$	Sedang
4	$X < (\text{Mean} - \text{STD})$	Rendah

Sumber: Djemari, 2008: 37

Keterangan:

X = nilai variabel bebas

Mean = nilai rata-rata

STD = simpangan baku

### 3.8.2 Analisis Inferensial

Dalam analisis inferensial, digunakan uji normalitas data dan uji linearitas yang bertujuan untuk mengetahui kenormalan data tentang pelaksanaan penelitian pengaruh minat belajar dan hasil belajar.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji kenormalan distribusi (pola) data. Dengan demikian, uji normalitas ini mengasumsikan bahwa data dari tiap variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Rumus yang digunakan adalah Kolmogorov-smirnov.

Hipotesis :

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Statistik uji:

$$D_{\max} = \left\{ \frac{f_i}{n} - \left[ \frac{fk_i}{n} - (p \leq z) \right] \right\}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah data

$f$  = Frekuensi

$fk_i$  = Frekuensi kumulatif

$$z = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

$$D_{\text{tabel}} = D_{\sigma}(n)$$

Keputusan:

Tolak  $H_0$  jika  $\text{sig } D_{\text{hitung}} \geq D_{\text{tabel}}$ , data berdistribusi normal

Terima  $H_1$  jika  $\text{sig } D_{\text{hitung}} \leq D_{\text{tabel}}$  data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan linier secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y.

Untuk mengetahui hubungan linearitas menggunakan rumusya itu (Hadi, 2004: 13):

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = Harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

Keputusannya dengan melihat nilai signifikan Deviation From Linearity. Jika nilai signifikan Deviation From Linearity > nilai  $\alpha$  (0,05) maka ada hubungan yang linear

secara signifikan antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent). Sebaliknya, jika nilai signifikan Deviation From Linearity < nilai  $\alpha$  (0,05) maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent). Analisis uji linearitas ini menggunakan aplikasi *SPSS*.

### 3.8.3. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik SDN 2 Lalonggowuna Kabupaten Konawe, menggunakan rumus Regresi Linear sederhana. Metode regresi linear sederhana dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (Independent) dengan variabel terikat (dependent). Dengan metode ini dapat memperkirakan baik dan buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya tingkat variabel Y. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut (Umar, 2013: h. 307):

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependent/variabel terikat (nilai yang diprediksikan)

$X$  = Subyek pada variabel independent/variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

$A$  = Konstanta (Nilai  $Y'$  Apabila  $X = 0$ )

$B$  = Konstanta regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

harga  $a$  dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

harga  $b$  dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

## 2. Uji Hipotesis (Uji-t)

Dilanjutkan dengan uji signifikansi dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Ridwan, 2008: h. 127):

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai Signifikansi  
 $r$  = Nilai Koefisien korelasi  
 $n$  = Jumlah sampel

Pengambilan kesimpulan bahwa dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% (0,05) maka variabel bebas (X) adanya pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Dan sebaliknya, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel bebas (X) tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai signifikan  $0,00 < 0,05$  maka terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik SDN 2 Lalonggowuna Kabupaten Konawe, dan jika nilai signifikan  $0,00 > 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 2 Lalonggowuna Kabupaten Konawe. Analisis uji-t dan uji koefisien determinasi ini menggunakan aplikasi SPSS.

Kriteria:

- ✓  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 2 Lalonggowuna Kabupaten Konawe.
- ✓  $H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 2 Lalonggowuna Kabupaten Konawe.

## 3. Uji Koefisien Determinasi

Langkah ketiga menghitung koefisien determinasi (besarnya pengaruh variabel x terhadap variabel y) dengan menggunakan rumus :

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD: Koefisien determinasi

$R^2$ : *R square*

(Sugiyono, 2017)

